



**PERAN GURU DALAM MENGATASI
PERILAKU BULLYING PADA ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK ISLAM AS-SALAFIYAH AN
NIDZAMIYAH KECAMATAN CIKARANG
UTARA**



JESSICA VERONICA RAMADHANI SIRAIT
NIM. 2421010

2025



**PERAN GURU DALAM MENGATASI
PERILAKU BULLYING PADA ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK ISLAM AS-SALAFIYAH AN
NIDZAMIYAH KECAMATAN CIKARANG
UTARA**



JESSICA VERONICA RAMADHANI SIRAIT
NIM. 2421010

2025

**PERAN GURU DALAM MENGATASI
PERILAKU *BULLYING* PADA ANAK USIA
5-6 TAHUN DI TK ISLAM AS-SALAFIYAH
AN NIDZAMIYAH KECAMATAN
CIKARANG UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

JESSICA VERONICA RAMADHANI SIRAIT
NIM. 2421010

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN GURU DALAM MENGATASI
PERILAKU *BULLYING* PADA ANAK USIA
5-6 TAHUN DI TK ISLAM AS-SALAFIYAH
AN NIDZAMIYAH KECAMATAN
CIKARANG UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

JESSICA VERONICA RAMADHANI SIRAIT
NIM. 2421010

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jessica Veronica Ramadhani Sirait

NIM : 2421010

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Anak Usia
Dini 5-6 Tahun Di Tk Islam As-Salafiyah An Nidzamiyah
Kecamatan Cikarang Utara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2025

Yang Menyatakan,



10,000
METERAI
TEMPEL
F2AMX385248696

Jessica Veronica Ramadhani Sirait
NIM: 2421010



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi sdri. Jessica Veronica Ramadhani Sirait

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari (*pilih salah satu*):

Nama : Jessica Veronica Ramadhani Sirait

NIM : 2421010

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Islam As- Salafiyah An – Nidzmiyah Kecamatan Cikarang Utara

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 03 Juli 2025

Pembimbing,

Diah Puspitaningrum, M.Pd.
NIP. 199502062022032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **JESSICA VERONICA RAMADHANI SIRAIT**

NIM : **2421010**

Program Studi: **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MENGATASI PERILAKU
BULLYING PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM AS-
SALAFIYAH AN NIDZAMIYAH KECAMATAN CIKARANG UTARA**

Telah diujikan pada hari Rabu, Tanggal 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

H. Mutammam, M. Ed.
NIP. 196506101999031003

Penguji II

Abdul Mukhlis, M. Pd.
NIP.199110062019031012



MOTO

"Guru bukan hanya pengajar, tetapi penjaga nilai dan pembentuk karakter anak."



PERSEMBAHAN

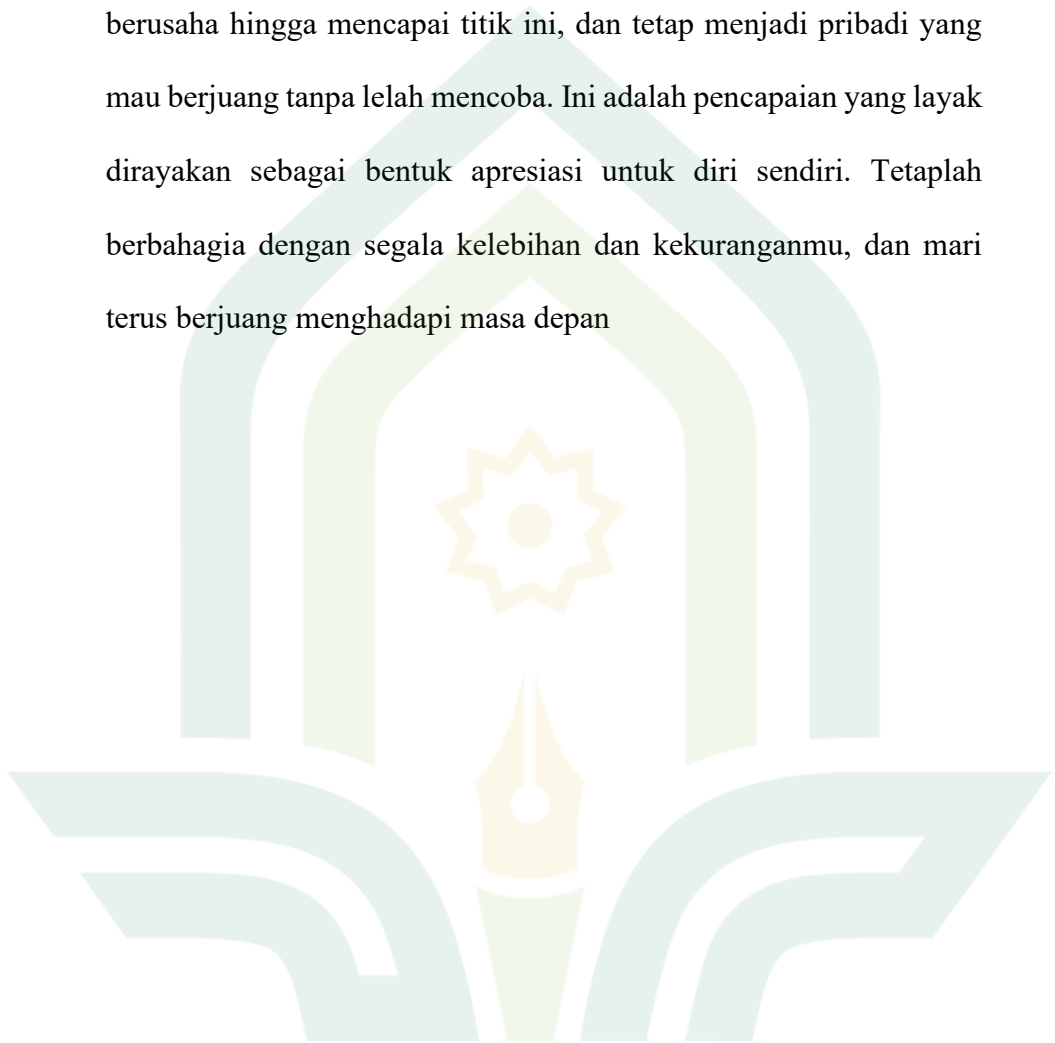
Segala puji dan rasa syukur saya haturkan kepada Allah SWT, berkat rahmat serta petunjuk-Nya saya berhasil menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Dengan penuh ketulusan, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Papa Iwan Sirait dan Mama Hj Siti Rosidah. Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Walaupun papa dan mama tidak berkesempatan menempuh pendidikan di bangku kuliah, mereka selalu berupaya memberikan yang terbaik, tanpa kenal lelah mendoakan, berusaha, serta memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, sekaligus memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis Pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang Perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang sendiri dan mandiri. Semoga hadirnya skripsi ini dapat membuat papa dan mama semakin bangga karena telah berhasil menghantarkan putri mereka meraih gelar sarjana sesuai harapan. Penulis juga sangat berharap semoga papa dan mama senantiasa

dikaruniai kesehatan, panjang umur, dan dapat menyaksikan pencapaian-pencapaian lain yang akan diraih di masa depan.

2. Abang dan adik laki – laki saya, M. Zidane Fernando Sirait dan M.Jordan Fernando Sirait. Terimakasih juga buat do’a dan dukungan kalian yang begitu luar biasa, ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini. Dan karena kalianlah saya lebih semangat dalam menempuh sarjana.
3. Terima kasih kepada teman – teman seperjuangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2021. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa disebutkan satu persatu
4. Kepada diri saya sendiri, yang tetap bertahan hingga saat ini ketika penulis meragukan dirinya sendiri. Namun penulis selalu menyadari bahwa setiap langkah kecil yang diambil adalah bagian dari sebuah perjalanan, meskipun terasa berat atau lambat. Meraih impian bukanlah perlombaan cepat, melainkan sebuah maraton yang menuntut ketekunan, kesabaran, dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu disaat kendala *"people come and go"* selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan

skripsi ini, Terima kasih telah mampu bertahan dan menyelesaikan studi ini. Apa pun pilihan yang saat ini dipegang, terima kasih telah berjuang sejauh ini. Terima kasih juga telah memilih untuk terus berusaha hingga mencapai titik ini, dan tetap menjadi pribadi yang mau berjuang tanpa lelah mencoba. Ini adalah pencapaian yang layak dirayakan sebagai bentuk apresiasi untuk diri sendiri. Tetaplah berbahagia dengan segala kelebihan dan kekuranganmu, dan mari terus berjuang menghadapi masa depan



ABSTRAK

Sirait, Jessica Veronica Ramadhani. 2025. *Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun di TK Islam As – Salafiyah An – Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Diah Puspitaningrum, M.Pd.

Kata Kunci : Peran Guru, *Bullying*, Anak Usia Dini, Sosial Emosional

Fenomena *bullying* juga terjadi pada lingkungan anak usia dini, seperti tindakan *bullying* verbal pada anak usia 5–6 tahun di TK Islam As-Salafiyah An-Nidzamiyah. Hal ini cukup memprihatinkan karena usia dini adalah masa penting pembentukan karakter dan perkembangan sosial-emosional. Oleh karena itu, guru memiliki peran besar dalam mencegah terjadinya *bullying*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* pada anak usia dini di TK Islam As-Salafiyah An-Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara? (2) Apa saja dampak-dampak dari perilaku *bullying* pada anak usia dini di TK Islam As-Salafiyah An-Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara? Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* pada anak usia dini di TK Islam As-Salafiyah An-Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara dan mengetahui dampak-dampak dari perilaku *bullying* pada anak usia dini di TK Islam As-Salafiyah An – Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara.

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari guru wali kelas kelompok B. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang mendukung. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dari perilaku *bullying* secara sosial, yaitu anak menarik diri, sulit beradaptasi, kehilangan kepercayaan pada teman, dan menyendiri; serta secara emosional, yaitu anak menjadi gelisah, mudah menangis, trauma, dan sulit mengelola emosi. Peran guru dalam mengatasi *bullying* di TK Islam As-Salafiyah An-Nidzamiyah yaitu sebagai fasilitator yang membantu anak mengenali dan memahami emosinya, sebagai demonstrator yang memberi contoh perilaku positif, sebagai motivator yang menanamkan sikap saling menghargai dan peduli, sebagai evaluator yang memantau perkembangan perilaku anak, serta sebagai pengelola yang menciptakan suasana kelas aman, nyaman, dan kondusif.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar kesarjanaan. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa ajaran Islam yang sarat nilai ilmu, khususnya pengetahuan agama, sehingga dapat menjadi bekal dalam kehidupan kita di dunia maupun di akhirat.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terselesaikan jika tanpa aluran tangan, bimbingan, dan bantuan dari semua pihak baik bersifat material maupun spiritual. Dengan teriring rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr.H.Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Rofiqotul Aini, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Diah Puspitaningrum, M.Pd. selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Staf Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 25 Juni 2025

Penulis

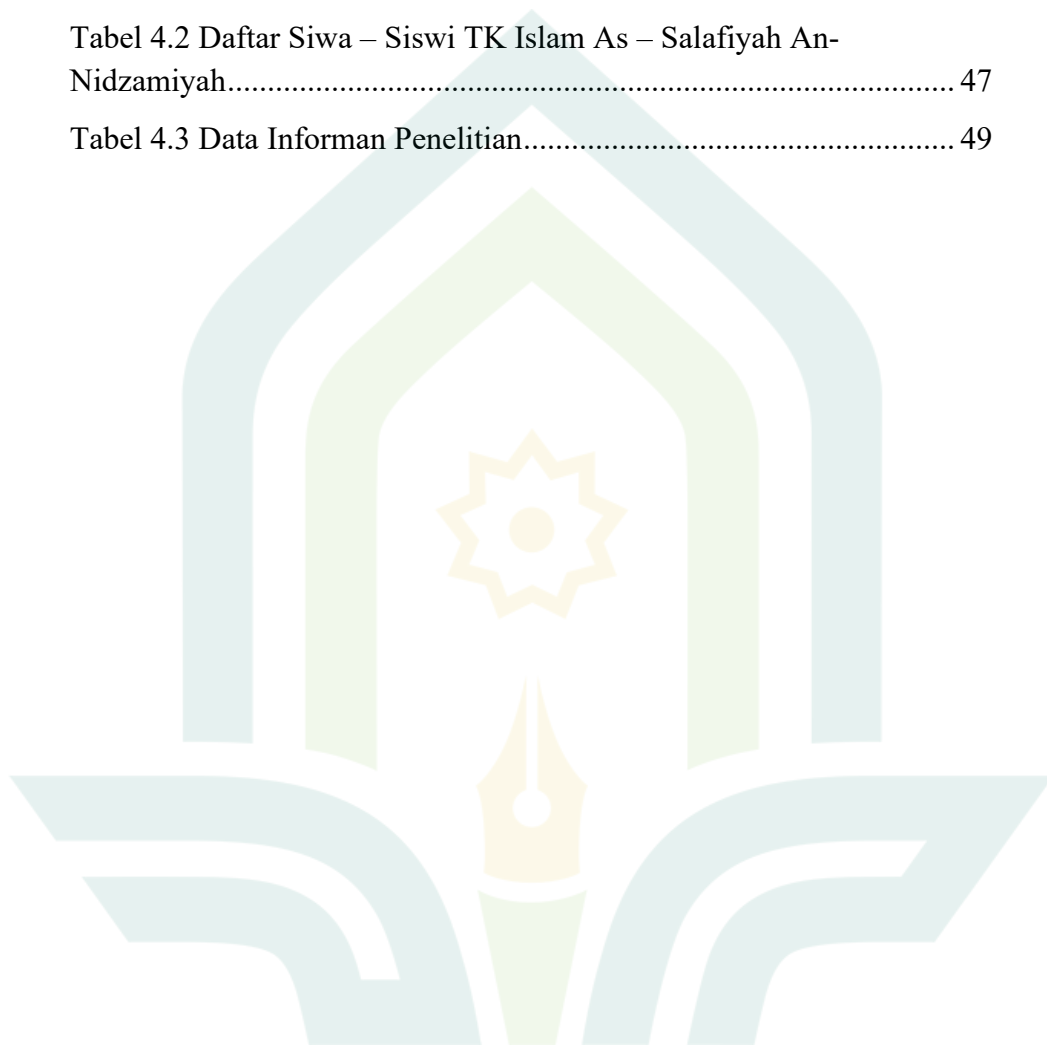
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Peran Guru.....	9
2.2 Konsep Bullying.....	15
2.3 Konsep Anak Usia Dini.....	27
2.4 Hasil Penelitian Relevan	32
2.5 Kerangka Berfikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Desain Penelitian	38

3.2	Fokus Penelitian	39
3.3	Data dan Sumber Data.....	39
3.4	Teknik Pengumpulan Data	40
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	42
3.6	Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Profil Lembaga Tempat Penelitian.....	46
4.2	Hasil Penelitian.....	50
	1. Dampak – Dampak dari Perilaku <i>Bullying</i> Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Islam As-Salafiyah An-Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara	50
	2. Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Islam As-Salafiyah An-Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara	56
4.3	Pembahasan	66
	1. Analisis Dampak – Dampak Perilaku <i>Bullying</i> Bagi Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di TK Islam As – Salafiyah An – Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara.....	66
	2. Analisis Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Islam As-Salafiyah An-Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara.....	72
BAB V PENUTUP		78
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		80
LAMPIRAN		86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		115

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Pengelola dan Tenaga Pendidik TK Islam As – Salafiyah An -Nidzamiyah	47
Tabel 4.2 Daftar Siwa – Siswi TK Islam As – Salafiyah An- Nidzamiyah.....	47
Tabel 4.3 Data Informan Penelitian.....	49



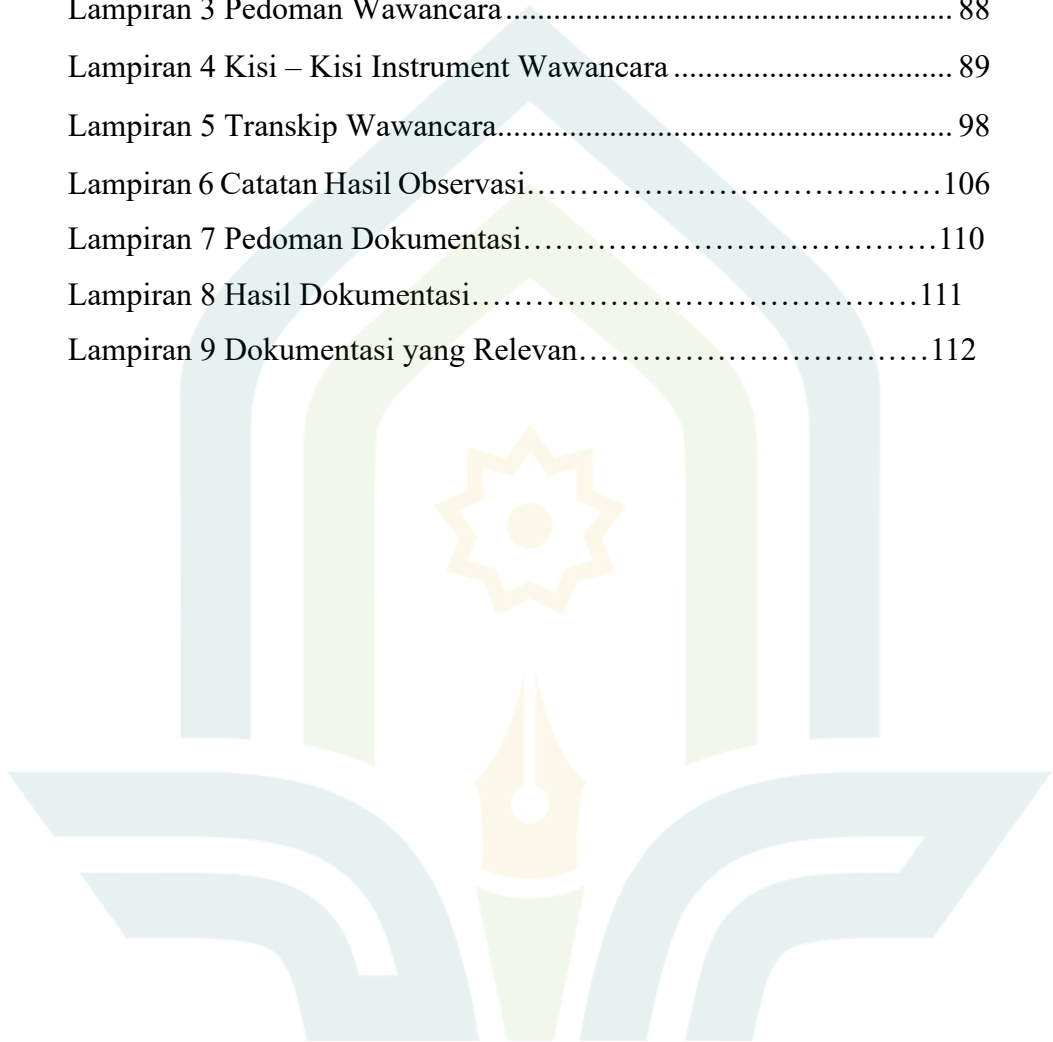
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	37
Gambar 4.1 Dokumentasi Guru sebagai Fasilitator	59
Gambar 4.2 Dokumentasi Guru sebagai Pengelola.....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	86
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian	87
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	88
Lampiran 4 Kisi – Kisi Instrument Wawancara	89
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	98
Lampiran 6 Catatan Hasil Observasi	106
Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi	110
Lampiran 8 Hasil Dokumentasi	111
Lampiran 9 Dokumentasi yang Relevan	112



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rentang usia 5 hingga 6 tahun merupakan periode krusial bagi tumbuh kembang seorang anak. Menurut Susanto (2017), anak berumur antara 4 sampai 6 tahun mengalami berbagai perubahan signifikan, terutama dalam perkembangan bahasa serta kognitif mereka. Pada periode ini, anak-anak menunjukkan kemajuan pesat dalam berbagai aspek, termasuk kemampuan kognitif, bahasa, fisik, seni, sosial emosional, serta pemahaman nilai-nilai agama serta moral. Pada tahap usia tersebut, anak-anak giat mengeksplorasi pengetahuan baru serta mulai menyesuaikan diri dengan situasi yang berbeda, misalnya di lingkungan pendidikan. Karena itu, mereka membutuhkan dukungan, rasa aman, dan rangsangan yang tepat supaya proses tumbuh kembangnya dapat berlangsung maksimal. Apabila proses tumbuh kembang anak mengalami kendala pada fase ini, hal itu dapat berdampak negatif pada tahap-tahap perkembangan berikutnya (Rahayuningtyas, 2020:1).

Pertumbuhan kemampuan sosial dan emosional adalah bagian dari proses anak dalam membangun interaksi dengan individu lain yang sesuai dengan norma sosial serta kemampuan untuk mengelola dan mengungkapkan perasaannya secara proporsional (Paende et al., 2022: 2). Perkembangan sosial emosional anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi kesehatan, kesulitan dalam beradaptasi, serta karakteristik temperamental yang kurang stabil. Selain itu, lingkungan sekitar juga berperan besar dalam membentuk aspek sosial dan emosional anak, baik secara positif maupun negatif. Lingkungan yang mendukung dapat membantu anak tumbuh dengan baik, sementara lingkungan yang kurang baik dapat membawa dampak buruk. Salah

satu pengaruh negatif yang dapat menghambat perkembangan sosial emosional anak adalah perilaku *bullying* (Munawarah & Diana, 2022:17).

Arya (2018:14) menjelaskan lebih lanjut bahwa *bullying* merupakan hasrat untuk menyakiti, yang diekspresikan melalui aksi fisik, psikis, dan verbal yang dapat menyebabkan penderitaan bagi korban. Perilaku ini dijalankan secara langsung oleh pihak atau kelompok yang memiliki kekuasaan lebih besar, dengan ketidakbertanggungjawaban, secara berulang, serta sering kali dengan perasaan senang yang muncul dari pelaksanaan tindakan tersebut. Karena itu, Secara umum, perundungan adalah perilaku atau pola pikir agresif, misalnya mengganggu, melukai, atau merendahkan, yang dilakukan secara sadar, disengaja, dan berulang kali. *Bullying* tidak terbatas pada lingkungan tertentu; Kejadian ini bisa muncul di berbagai tempat dan pada waktu apa pun. Selain itu, peristiwa ini tidak terbatas dialami oleh kalangan remaja saja atau siswa di jenjang pendidikan SMP atau SMA, tetapi juga dapat dialami oleh anak-anak usia dini (Rahayuningtyas, 2020:16)

Kasus nyata mengenai perundungan di lingkungan pendidikan menunjukkan betapa peristiwa ini memang benar terjadi pada anak usia dini. Salah satunya terlihat dalam penelitian yang dilakukan di TK Aisyiyah 29 Padang, di mana hasil penelitian menunjukkan adanya tindakan *bullying* di lingkungan sekolah tersebut. Bentuk perundungan yang terjadi cukup beragam, namun yang paling sering ditemukan yakni *bullying* dalam bentuk verbal. Contoh dari perundungan verbal ini meliputi memanggil teman dengan sebutan yang tidak baik, menghina, mengejek, meneriaki, serta bentuk verbal lainnya yang bersifat merendahkan. Selain itu, ditemukan pula kasus perundungan dalam bentuk fisik, seperti menendang, memukul, hingga mendorong teman. (Rahayuningtyas, 2020:4).

Statistik dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia tahun 2024 mencatat 2.057 pengaduan, dengan 954 kasus yang telah ditindaklanjuti. Anak usia dini, khususnya usia 1-5 tahun, tercatat sebagai kelompok korban terbanyak dengan 581 kasus,

menunjukkan tingginya kerentanan mereka terhadap kekerasan, termasuk perundungan. Dari 241 kasus yang terkait dengan pendidikan, banyak di antaranya merupakan kasus perundungan di satuan pendidikan yang luput dari pencatatan kepolisian. Kondisi ini mencerminkan bahwa perundungan terhadap anak, khususnya pada usia dini, masih sering terabaikan secara hukum dan belum ditangani secara sistematis (KPAI, 2025).

Dampak dari perundungan yang dibiarkan terus-menerus tentu tidak bisa disepelekan. Tindakan *bullying* yang terus berlanjut dapat menyebabkan tingkat kepercayaan diri korban menurun drastis, yang berisiko menyebabkan depresi serta munculnya masalah perilaku, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah (Samsudi & Muhid, 2020: 200). Dampak jangka panjang dari anak yang menjadi korban *bullying* yaitu ketakutan dan kecemasan berlebihan, risiko depresi, dan enggan berangkat sekolah (Putra et al., 2024: 24-25). Lebih lanjut, (Munawarah, 2022:25) juga menjelaskan bahwa efek dari tindakan *bullying* terhadap anak yang menjadi korban di antaranya adalah merasa cemas atau takut untuk pergi ke sekolah maupun berdekatan dengan teman dan guru, serta mengalami perubahan emosi yang ditandai dengan menangis sebelum atau setelah berangkat sekolah.

Melihat berbagai fakta tersebut, lingkungan sekolah seharusnya dapat menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi anak-anak untuk belajar tanpa rasa takut. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Pasal 54 mengenai Perlindungan Anak, yang menegaskan bahwa “Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib di lindungi dari tindakan kekerasan yang di lakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan atau lembaga pendidikan lainnya” (Llanaj et al.,2020:9). Dalam konteks ini, murid adalah bagian dari masyarakat yang memiliki ketergantungan satu sama lain untuk mengembangkan kemampuan mereka secara optimal. Anak terlahir dalam keadaan lemah dan membutuhkan pertolongan serta dukungan dari lingkungan sekitarnya agar dapat berkembang secara

normal sebagai individu yang seutuhnya. Oleh karena itu, hak anak tidak hanya terbatas pada perlindungan dari diskriminasi dan kekerasan, tetapi juga mencakup hak yang fundamental terhadap akses pendidikan yang layak.

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua proses pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan pendidik. Beberapa masalah seperti “school bullying” masih sering muncul dan memerlukan penanganan yang tepat melalui bimbingan serta konseling. Kasus bullying di lingkungan sekolah sebenarnya bukan masalah yang muncul baru-baru ini, tetapi sampai sekarang masih belum memperoleh penanganan yang serius dalam penanganannya. Padahal, bullying merupakan cikal bakal dari tindakan kekerasan yang lebih besar. Oleh karena itu, guna menciptakan lingkungan pendidikan yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan, diperlukan sosok pendidik yang memahami hakikat peserta didik serta mampu memberikan perlindungan dan bimbingan yang tepat (Arya, 2018:19).

Menanggapi tingginya kasus perundungan di lingkungan pendidikan, juga mencakup anak-anak pada tahap usia dini, pemerintah melalui Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 menekankan pentingnya peran aktif satuan pendidikan dalam pencegahan dan penanganan *bullying*. Pasal 4 regulasi ini mewajibkan sekolah melakukan langkah preventif, seperti edukasi dan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah mengenai bahaya perundungan. Sementara itu, Pasal 5 mengatur kewajiban sekolah untuk menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan rahasia, serta memastikan pendampingan psikologis bagi korban dengan melibatkan orang tua dalam proses penyelesaiannya (Setiawan & Saputra, 2024:852).

Dalam konteks menangani kasus perundungan di sekolah, peran guru menjadi sangat krusial. Guru harus mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi dengan mencari akar penyebab serta dampak dari kejadian tersebut. Di samping itu, pendidik pun memiliki kewajiban dalam merumuskan solusi yang tepat serta memberikan dukungan

emosional kepada korban agar mereka tidak merasa minder atau kehilangan kepercayaan diri. Berdasarkan kasus yang terjadi, Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tiap anak mempunyai sifat yang beragam, termasuk dalam hal kepercayaan diri. Anak yang kurang percaya diri cenderung menjadi sasaran perundungan, karena individu lain melihatnya sebagai target untuk dijahili atau diejek. Tindakan tersebut, jika dilakukan secara berulang dan disengaja, dapat dikategorikan sebagai bentuk perundungan.

Pada akhirnya, di era globalisasi saat ini, pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan keterampilan intelektual, sosial, dan personal, tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai seperti kreativitas, moralitas, intuisi emosional, serta spiritualitas. Kemajuan suatu bangsa bukan hanya bergantung pada aspek akademik, melainkan termasuk dalam proses pembangunan kepribadian individu yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan harus dirancang secara holistik agar dapat menjadi fondasi utama dalam membangun peradaban yang lebih baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di TK Islam As-Salafiyah An-Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara, peneliti menemukan adanya tindakan perundungan di kalangan anak berumur 5 hingga 6 tahun. Bentuk yang paling sering muncul adalah *bullying* verbal, seperti mengejek teman dengan kata-kata kasar, menyindir, dan memberikan julukan yang merendahkan. Beberapa anak juga terlihat menjauhi teman tertentu dari permainan kelompok, yang menunjukkan adanya indikasi *bullying* secara sosial. Situasi ini cukup memprihatinkan mengingat usia dini adalah masa pembentukan karakter dan sosial-emosional anak. Lingkungan sekolah, khususnya guru, memiliki peran penting dalam membentuk perilaku positif dan mencegah konflik sosial seperti *bullying*. Di TK ini, guru-guru diketahui memiliki latar belakang pendidikan keagamaan yang kuat karena merupakan lulusan pondok pesantren dan sedang menempuh pendidikan formal di bidang keguruan. Hal ini mendorong peneliti untuk lebih mendalami bagaimana peran

guru dalam menangani perilaku *bullying* di sekolah tersebut, sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Islam As-Salafiyah An-Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Maraknya tindakan perundungan yang dialami oleh anak-anak prasekolah berusia 5 hingga 6 tahun.
2. Anak usia dini rawan terhadap perilaku *bullying*, baik sebagai pelaku maupun korban.
3. Anak yang menjadi korban *bullying* merasakan luka fisik dan mental, harga diri menurun, malu, trauma, tidak mampu melawan, merasa terisolasi, serba salah, serta takut datang ke sekolah (*school phobia*).

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut

1. Perundungan yang dikaji dalam penelitian ini mencakup tindakan fisik seperti memukul, menjambak, mendorong, serta bentuk verbal nonfisik berupa ejekan, provokasi bebas, komentar negatif, julukan nama yang tidak pantas.
2. Rasa percaya diri yang dimaksud dalam studi ini merujuk pada keberanian anak untuk melakukan hal positif sesuai dengan wawasan dan kemampuannya.
3. Anak usia dini dalam penelitian ini merujuk pada anak berumur 5 hingga 6 tahun yang sedang menempuh pendidikan di sekolah di TK Islam As – Salafiyah An Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara.
4. Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidik yang mengajar di taman kanak-kanak Islam As – Salafiyah An Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan permasalahan yang akan ditelaah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak - dampak dari perilaku *bullying* pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam As-Salafiyah AN - Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara?
2. Bagaimana peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam AS – Salafiyah AN- Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi dampak - dampak dari perilaku *bullying* pada anak usia dini 5-6 tahun di TK Islam As-Salafiyah AN - Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara
2. Untuk menganalisis peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam AS – Salafiyah AN- Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Riset ini diharapkan mampu memberi sumbangsih yang konkret dalam memperkaya wawasan terkait studi kasus pendidikan di TK Islam As-Salafiyah An-Nidzamiyah, Kecamatan Cikarang Utara. Melalui hasil melalui penelitian ini, diharapkan tercapai pemahaman yang lebih luas tentang beragam aspek pendidikan anak usia dini beserta dampaknya terhadap perancangan sistem pembelajaran yang lebih optimal.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah: Riset ini diharapkan memberi manfaat bagi kepala sekolah dalam mengoptimalkan perannya sebagai tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional. Dengan memahami hasil penelitian ini, kepala sekolah dapat

mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengelola lingkungan pendidikan.

- b. Bagi Guru: Guru dapat lebih memahami serta merespons dengan cepat perilaku bullying yang terjadi pada anak TK, sekaligus memperoleh wawasan lebih dalam mengenai cara penanganannya di lingkungan sekolah.
- c. Bagi peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta meningkatkan pemahaman mengenai peran guru dalam mencegah perundungan serta membangun kepercayaan diri anak pada usia dini di lembaga pendidikan formal.
- d. Bagi peneliti selanjutnya: sebagai referensi yang valid dan kredibel mengenai peran guru serta dampak bullying terhadap anak usia dini yang mengalaminya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai “Peran guru dalam mengatasi *bullying* pada anak usia dini 5 – 6 tahun di TK Islam As – Salafiyah An- Nidzamiyah Kecamatan Cikarang Utara”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku *bullying* berdampak serius pada perkembangan sosial emosional anak usia dini 5–6 tahun di TK Islam As-Salafiyah An-Nidzamiyah. Secara sosial, anak cenderung menarik diri, sulit beradaptasi, kehilangan kepercayaan pada teman, dan memilih menyendiri. Secara emosional, anak menjadi lebih gelisah, mudah menangis, trauma, dan susah mengelola emosi. Jika merujuk pada STPPA Permendikbud No. 137 Tahun 2014, dampak ini terlihat dari belum optimalnya tiga aspek perkembangan sosial emosional, yaitu kesadaran diri, tanggung jawab diri dan orang lain, serta perilaku prososial. Pada aspek kesadaran diri, anak masih kesulitan menyesuaikan diri dengan situasi baru dan sering menangis saat merasa terancam. Pada aspek tanggung jawab diri dan orang lain, anak tampak pasif, enggan menyuarakan haknya, kurang percaya diri, dan belum mampu bertanggung jawab atas tindakannya. Sementara pada aspek perilaku prososial, anak belum mampu bermain atau bekerja sama dengan teman sebaya, cenderung menyendiri, dan kesulitan merespons perasaan teman.
2. Peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* pada anak usia dini 5–6 tahun di TK Islam As-Salafiyah An-Nidzamiyah mencakup berbagai aspek penting. Sebagai fasilitator, guru membantu anak mengenali dan memahami emosinya serta membimbing mereka menyelesaikan konflik dengan bijak. Sebagai demonstrator, guru memberikan contoh konkret

perilaku positif melalui bercerita dan teladan sehari-hari agar mudah ditiru anak. Sebagai motivator, guru menanamkan nilai saling menghargai, peduli terhadap sesama, dan berani menyuarkan kebenaran. Sebagai evaluator, guru memantau setiap perkembangan perilaku anak melalui pengamatan langsung dan memberikan arahan yang adil dan bijaksana. Sementara itu, sebagai pengelola, guru menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan kondusif dengan kepekaan terhadap tanda-tanda *bullying*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti mengajukan saran yang dipertimbangkan dan kiranya dapat berguna diwaktu mendatang dalam menangani perilaku *bullying* pada anak usia dini. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Lembaga TK

Perancangan program yang tepat serta melibatkan peran aktif orang tua dan lingkungan sekitar dapat menjadi upaya efektif dalam mengatasi perilaku *bullying* pada anak usia dini, baik di lingkungan TK maupun luar sekolah.

2. Pendidik/Pengelola

Pentingnya sebuah inovasi dalam proses pembelajaran melalui penerapan model, strategi, metode, dan teknik yang tepat memiliki peran penting dalam membekali anak usia dini dengan kemampuan untuk mengatasi perilaku *bullying*. Pemahaman yang luas dan selalu di perbarui oleh pendidik akan mendukung penerapan pendekatan yang lebih efektif dalam menangani *bullying* sejak dini.

3. Orang tua/Wali

Upaya mengatasi *bullying* pada anak usia dini memerlukan perhatian khusus terhadap proses tumbuh kembang anak. Kerja sama yang baik antara orang tua dan guru atau pendidik menjadi faktor penting dalam melindungi anak dari perilaku *bullying*. Oleh karena itu, orang tua dituntut untuk berperan aktif dan mengambil tanggung jawab dalam mendampingi serta membimbing anak sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Age, J. G., & Hamzanwadi, U. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181–190. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>
- Aghnaita, A. (2017). Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak). *Al- Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 219–234. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-09>
- Ali, M., & Munastiwi, E. (2021). Kreativitas Guru dalam Mengajarkan Kecakapan Hidup Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(1), 35. <https://doi.org/10.21043/thufula.v9i1.9476>
- Anbarini, R. (2015). “Progam SM3T Salah Satu Solusi Pemerataan Kualitas Pendidikan” *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(APRIL), 112–122.
- Andryawan, A., Laurencia, C., & Putri, M. P. T. (2023). Peran Guru dalam Mencegah dan Mengatasi Terjadinya Perundungan (*Bullying*) di Lingkungan Sekolah. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2837–2850. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.6519>
- Angelia, Y. (2021). *Peranan Guru, Orang Tua Dalam Mencegah Bullying Dan Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Gunung Agung Tengah Kota Pagar Alam*. IAIN Bengkulu.
- Arumsari, A. D., & Setyawan, D. (2018). Peran Guru pada Pencegahan Perilaku *Bullying* di PAUD. *MOTORIC: Media of Teaching Oriented and Children*, 2(1), 34–43.
- Arya, L. (2018). Melawan Bullying Menggagas Kurikulum Anti Bullying di Sekolah. In *CV. Sepilar Publishing House* (Issue 003).
- Citriadin, Y. (2020). Metode penelitian kualitatif (suatu pendekatan dasar). In

SanabilCreative.http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx

- Enem, N., & Dhiu, K. D. (2025). *Analisis Perkembangan Kemampuan Sosial Emosional pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK St . Analysis of the Development of Social Emotional Skills in Children Aged 5-6 Years at St . Theresia Mangulewa Kindergarten*. 76.
- Fatimah, A. S., Ihsanda, N., Hidayat, Y., & Tya, S. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran (Role Play) Terhadap Pemahaman Perilaku *Bullying* Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Intisari*, 2(1), 117–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.61580/itsb.v2i1.55>
- Fitri, A., Zubaedi, & Syafri, F. (2020). Parenting Islami dan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 4(1), 1–17.
- Fitri Al Qolbi, L. (2021). Tanggapan Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Hubungannya dengan Motivasi Menyekolahkan Anaknya di PAUD. *Matriks Jurnal Sosial Sains*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.36418/matriks.v1i1.48>
- Hasanah, U., & Priyantoro, D. E. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Origami. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 61. <https://doi.org/10.32332/elementary.v5i1.1340>
- Llanaj, E., Vincze, F., Kósa, Z., Sándor, J., Diószegi, J., & Ádány, R. (2020). Dietary profile and nutritional status of the roma population living in segregated colonies in Northeast Hungary. *Nutrients*, 12(9), 1–21. <https://doi.org/10.3390/nu12092836>
- Mahda Rena, M. (2022). Hak Pendidikan Anak Usia Dini pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Alasma : Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 4(1), 45–52. <https://jurnalstitmaa.org/alasma/article/view/84>
- Mandiri, J. A. (2017). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas Atas Di Sd Muhammadiyah 6 Surakarta*, 1–12.
- Munawarah, & Diana, R. R. (2022). Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Mawar Gayo. *Bunayya: Jurnal Pendidikan*

Anak, 8(2), 15–32.

- Munawarah, R. R. D. (2022). Dampak *Bullying* Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Mawar Gayo. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 15–32. <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/14468%0A>
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>
- Nastiti Wahyuningtyas, & Siti Fitriana. (2024). Analisis Bullying Siswa Kelas Xi Sma Negeri 11 Semarang. *HELPER : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 41(1), 19–28. <https://doi.org/10.36456/helper.vol41.no1.a8528>
- Nurasyiah, R., & Atikah, C. (2023). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 75. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15397>
- Nurhayaty, E., & Mulyani, A. S. (2020). Pengenalan Bulliying dan Dampaknya Pada Pelaku dan Korban. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 173–179. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.8013>
- Paende, E., Florensy, F., & Pelamonia, R. (2022). Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Sosial Emosional Anak Usia 4–6 Tahun Dan Implementasinya Bagi Orang Tua Masa Kini. *Jurnal Arrabona : Jurnal Teologi Dan Misi*, 5(1), 1–21. <https://doi.org/10.57058/juar.v5i1.66>
- Pradana, C. D. E. (2024). Pengertian Tindakan Bullying, Penyebab, Efek, Pencegahan dan Solusi. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 884–898. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1071>
- Prasetyo, A., & Prastowo, A. (2023). Peran Guru dalam Memberi Motivasi Belajar Kepada Siswa Pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah. *Mentari*, 1(1), 22–28.
- Prayudi Saputra, R., Riyanti, R., & Pardi, A. (2023). Penyuluhan Dampak Negatif Bullying Bagi Anak Di Bawah Umur Dan Sanksi Pidana Bagi Pembullying Di Desa Salo. *Communnity Development Journal*, 4(3), 6427–6430.

- Putra, A., Sholihin, M., & Sandi, Q. (2024). Dampak Kekerasan dan Perundungan (*Bullying*) di Lembaga Pendidikan serta Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman dan Pendidikan Dampak Kekerasan dan Perundungan (*Bullying*) di Lembaga Pendidikan serta Pencegahannya. *January*. <https://doi.org/10.12065/al-hikmah.v10i2.5>
- Rachman, T. (2018). Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 137, 10–27.
- Rahayuningtyas, A. (2020). Perilaku Bullying Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Bagus*, 02(01), 402–406. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2650150>
- Rejeki, S. (2016). Pendidikan Psikologi Anak "Anti Bullying" pada Guru-Guru PAUD. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 16(2), 235. <https://doi.org/10.21580/dms.2016.162.1091>
- Rindaningsih, I., & Fahyuni, E. F. (2023). Buku Ajar Profesi Keguruan. In *Buku Ajar Profesi Keguruan*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-051-9>
- Samsudi, M. A., & Muhid, A. (2020). Efek Bullying Terhadap Proses Belajar Siswa. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(02), 122–133. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i02.466>
- Setiana, N. (2022). *Upaya Guru Dalam Mencegah Bullying Melalui Pendidikan Karakter Anak Usia Dini PAUD Aulia Rahma Desa Tanjung Mas Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan*. 1–92.
- Setiana, N. (2023). *Upaya Guru Dalam Mencegah Bullying Melalui Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Paud Aulia Rahma Desa Tanjung Mas Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan*. UIN Raden Intan Lampung.
- Setiawan, i., & Saputra, T. (2024). Tindakan Hukum Bagi Pelaku Bullying Terhadap Anak Di Bawah Umur. *Journal Of Social and Economics Research*, 6(1), 846-862 <https://idm.or.id./JSER/index>
- Setyaningsih, Y., Kristiana, D., & Muttaqin, M. A. (2023). Optimalisasi

- Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Pada Anak Usia Dini Di TK Aisiyah Somoroto Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo. *J-Sanak: Jurnal Kajian Anak*, 5(1), 87–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.24127/j-sanak.v5i01.5141>
- Sigalingging, O. P., & Gultom, M. (2023). Peranan Orang Tua Dalam Mengatasi Perundungan (Bullying) pada Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 26–32. <http://jpm.usxiitapanuli.ac.id>
- Sofyan, F. A., Wulandari, C. A., Liza, L. L., Purnama, L., Wulandari, R., & Maharani, N. (2022). Bentuk Bullying Dan Cara Mengatasi Masalah Bullying Di Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(04), 496–504. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i04.400>
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Sulaeni, S., Haryati, T., & Rasiman. (2024). Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Sekolah Ramah Anak Untuk Mencegah Bullying Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Bancak Kabupaten Semarang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(3), 293–302. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.18272>
- Sugiyono. 2015. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Ulya, V. F. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Nilai Karakter Anak Usia Dini melalui Metode Qashash al-Qur'an. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 4(1), 52–66. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v4i1.110>
- Warahmah, M., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Pendekatan dan Tahapan Penelitian dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 72–81. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i2.32>
- Wibowo et al. (2021). Fenomena perilaku. *Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 157–166. <https://doi.org/10.30998/ocimxxxxxx>
- Widyastuti, T., & Putra, E. D. (2021). Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 004 Sei Beberas Hilir Kecamatan

- Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 349–358.
<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.970>
- Yumriani, Y., Maemunah, M., Samsuriadi, S., Tapa, M. A., & Burbakir, B. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5(1), 119–130.
<https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.243>.
- Yuyarti. (2018). Mengatasi Bullying Melalui Pendidikan Karakter. *Jurnal Kreatif*, 9(1), 52–57.

